

HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DENGAN TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA PT. LAKSANA KURNIA MANDIRI TAHUN 2020

Ivan Novendy Abu Hanavy¹, Eko Budiraharjo²

Mahasiswa Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal¹

Dosen Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal²

Jl. Halmahera Km. 1 Tegal

E-mail: oipang123@gmail.com, ekobudiraharjo@yahoo.com

Abstrak

Pembangunan sektor industri saat ini merupakan salah satu andalan dalam pembangunan nasional Indonesia yang berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan dan pemerataan pembangunan. Disisi lain kegiatan industri dalam proses produksinya selalu disertai faktor-faktor yang mengandung resiko bahaya dengan terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Setiap ancaman terhadap keselamatan dan kesehatan kerja harus dicegah. Karena ancaman seperti itu akan membawa kerugian baik material, moral maupun waktu terutama terhadap kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya. Lebih-lebih perlu disadari bahwa pencegahan terhadap bahaya tersebut jauh lebih baik dari pada menunggu sampai kecelakaan terjadi yang biasanya memerlukan biaya yang lebih besar untuk penanganan dan pemberian kompensasinya.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memegang peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Terdapat berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan, seperti modal, material dan mesin. Tidak terkecuali perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan. Karyawan yang diharapkan organisasi tentunya adalah karyawan yang dapat bekerja produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang optimal seperti yang direncanakan. Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian sistem merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut.

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan produktivitas seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisiensi. Selain produktivitas kerja karyawan, terdapat pula salah satu hal yang harus menjadi perhatian, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri, manufaktur dan konstruksi, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja bahan baku dan proses

pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan pembersih gedung, sarana transportasi, dan lain lain (Mangkunegara, 2016). Kemunculan visi ini adalah rasa keprihatinan terhadap industri sarung tenun goyor yang sangat populer di Timur Tengah dan Afrika, namun tidak mendapat tempat di rumah sendiri dan ketergantungan dengan bahan baku impor. “Sangat disayangkan apabila sarung tenun goyor sampai punah karena bergantung bahan baku impor dan meningkatnya biaya produksi,” kata Direktur PT Lakumas Erick Halim, Kamis (7/6). Dengan mengenalkan inovasi baru dan didukung teknologi pemintalan termutakhir, PT Lakumas berkomitmen menyediakan bahan baku berkualitas terbaik. Bahan baku tersebut diperuntukkan bagi para mitra yang tersebar di beberapa sentra produksi tenun tradisional di Provinsi Jawa Tengah. Dengan menggunakan produk-produk PT Lakumas, diharapkan bisa mengurangi ketergantungan industri tenun tradisional terhadap bahan baku impor sekaligus menjadikan industri ini lebih ramah lingkungan. “Kita harus mendukung industri lokal, terutama tenun ATBM. Sebab, industri ini padat karya, artinya membutuhkan banyak tenaga kerja. Coba hitung berapa kepala keluarga yang bergantung pada tenun ATBM di Tegal dan sekitarnya. PT Lakumas berkomitmen mendukung industri tenun ATBM bukan hanya di Tegal saja, namun tidak menutup kemungkinan hingga ke seluruh nusantara,” ujar Erick.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah kegiatan yang menjamin terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan, dan control terhadap pelaksanaan tugas dari para karyawan dan pemberian bantuan sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dari lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja (Yuli, 2005).

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhandalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standart hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena hal ini akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Perhatian terhadap kesehatan pekerjaan pada mulanya lebih menekankan pada masalah keselamatan kerja yaitu perlindungan pekerjaan dari kerugian atau luka yang disebabkan oleh kecelakaan berkaitan dengan kerja. Kemudian seiring dengan perkembangan industri, perusahaan mulai memperhatikan kesehatan pekerja dalam arti luas yaitu terbebasnya pekerjaan dari kesakitan fisik maupun psikis (Mondy and Noe, 2005)

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Laksana Kurnia Mandiri. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kuisioner, observasi, wawancara dan dokumen. Adapun metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari editing, skoring dan tabulasi. Uji instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis inferensial. Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis ini yaitu persamaan regresi linier sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi dan standart error of estimate.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kutai Timber Indonesia yang berada di bagian produksi PB (ParticleBoard) yakni sebanyak 398 responden Sampel

dalam penelitian ini ialah sebanyak 85 responden dengan teknik simple random sampling. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Bungin (Bungin, 2005)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai perusahaan dengan standar internasional banyak sekali standar-standar yang harus dipenuhi. Pemenuhan standar ini bukanlah hanya suatu kewajiban namun merupakan suatu kebutuhan. Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 adalah salah satu standar yang telah dipenuhi oleh PT. Laksana Kurnia Mandiri, di samping standar-standar internasional lainnya seperti sertifikasi ISO 9001:2000 pada bulan Januari 2004 dan ISO 14001 pada bulan Agustus 2001. OHSAS 18001:2007 merupakan suatu standar untuk mengontrol risiko kesehatan dan keselamatan kerja dan meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja yang mempunyai sasaran untuk mencegah kecelakaan dan sakit. PT. Laksana Kurnia Mandiri telah menerapkan dan mendapat sertifikat OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2013 sampai saat ini dari Sucofindo yang merupakan anggota ALSI (Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia). Seluruh pimpinan dan jajaran PT. Laksana Kurnia Mandiri sepakat untuk menerapkan Sistem Manajemen K3 berbasis OHSAS 18001:2007 di seluruh unit kerja khususnya pabrik produksi maupun proses distribusi produk disamping Manajemen Mutu.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Laksana Kurnia Mandiri sebagai berikut :

Pertama, PT. Laksana Kurnia Mandiri dalam meningkatkan produktivitas pekerja, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sesuai pekerjaannya dilakukan training yang terkait dengan aktivitas kerja secara berkesinambungan. Melatih pekerja dan memastikan kesadaran dan kompetensi pekerja di bidang K3, seperti pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) dan Hydrant, pelatihan jalur evakuasi (assembly point), material safety data sheet (MSDS), P3K, tata cara pembuangan sampah sesuai dengan karakteristiknya, pengenalan terhadap rambu-rambu lingkungan dan K3 yang ada di dalam lingkungan perusahaan dan lainlain. Pelatihan ini dilakukan sebanyak empat kali dalam satu tahun atau tiga bulan sekali yaitu periode I (januari-maret), periode II (april-juni), periode III (juli-september), dan periode IV (oktober-desember). Pelatihan ini di instrukturi oleh kepala divisi KL (Kerja Lingkungan). Kedua, PT. Laksana Kurnia Mandiri dalam mengantisipasi dan meminimalkan kecelakaan kerja, perusahaan memberikan alat pelindung kerja kepada setiap karyawan. Alat pelindung kerja yang telah disediakan oleh PT. Laksana Kurnia Mandiri diantaranya ialah : topi/helm, sepatu boots, sarung tangan dan masker yang dapat menghindarkan karyawan dari kecelakaan kerja. Ketiga, PT. Laksana Kurnia Mandiri menerapkan pelayanan antar-jemput karyawan, perusahaan ini telah menyediakan kendaraan berupa bus untuk mengantar dan menjemput karyawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan karyawan, sehingga karyawan tidak perlu khawatir akan perjalanan berangkat dan pulang kerja. agar tidak menderita luka maupun menyebabkan penyakit di tempat kerja dengan mematuhi atau taat pada hukum dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja, yang tercermin pada perubahan sikap menuju keselamatan di tempat kerja (Dewi, 2006)

Indikator Yang Mempengaruhi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Menurut (Christina, Djakfar and Thoyib, 2012) bahwa budaya keselamatan dan kesehatan kerja dapat terbentuk dari beberapa indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel pertama komitmen manager terhadap pekerja.

2. Peraturan dan prosedur K3 ialah aturan dan petunjuk yang ditetapkan dalam menjalankan manajemen K3.
3. Komunikasi Pekerja ialah adanya penyampaian informasi atau pesan.
4. Kompetensi pekerja, ialah kemampuan yang dimiliki pekerja.
5. Lingkungan kerja, 6. Keterlibatan pekerja dalam K3.

Kinerja Karyawan

Menurut (Mangkunegara, 2005) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Ukuran kinerja bagi seorang manajer pabrik terdiri dari berbagai kriteria. Salah satunya adalah kesehatan dan keamanan kerja yaitu tingkat frekuensi keseriusan kecelakaan kerja dan laporan audit keamanan kerja serta angka absensi dan jam kerja secara keseluruhan ukuran –ukuran kinerja bagi seorang manajer pabrik.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) analisis dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

- a. Analisis kuantitatif adalah analisis data yang sifatnya konkret yang skalanya jelas seperti bentuk angka-angka (numeric).
- b. Analisis kualitatif adalah analisis dengan menggunakan data dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan, dimana data yang diperoleh berupa angka atau data kuantitatif yang digunakan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. (Sugiyono, 2017)

- a. Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini yang merupakan jawaban dari responden secara langsung di lokasi penelitian melalui kuesioner mengenai variabel yang diteliti yaitu K3 dan kinerja karyawan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya melalui orang lain atau dokumen.

Teknik pengumpulan data

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,246	1,476		,843	,402

Keselamatan dan Kesehatan Keja (K3)	,228	,031	,679	7,37	,000
-------------------------------------	------	------	------	------	------

Sumber. Hasil Regresi SPSS Versi 20

Berdasarkan Tabel 1 maka persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan sebagai berikut: $\hat{Y} = 1,246 + 0,228X$ di mana Nilai konstanta dari persamaan tersebut adalah 1,246. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 1,246 artinya apabila nilai keselamatan dan kesehatan kerja (X) dan nilai konstanta (nol), maka nilai produktivitas kerja (Y) sebesar 1,246. Besarnya nilai koefisien regresi keselamatan dan kesehatan kerja adalah 0,228, artinya apabila variabel (X) keselamatan dan kesehatan kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,228 satuan. Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau untuk mengetahui tingkat keeratan komponen variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y). Adapun besarnya varian garis regresi antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) dan variabel produktivitas kerja karyawan (Y) dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien korelasi keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan

Variabel	R
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,679

Dependen Variabel: Y

Sumber : Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,679 berarti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (X) memiliki hubungan yang nyata dengan produktivitas kerja karyawan (Y). Tabel 2 menunjukkan interpretasi terhadap koefisien korelasi bisa terlihat sebagai berikut yang digunakan sebagai interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tingkat hubungan antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja dengan variabel produktivitas tenaga kerja dapat dikategorikan sebagai hubungan yang kuat.

Pengujian hipotesis penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan PT. Kutai Timber Indonesia dapat dilihat pada Tabel 3. Tabel 3 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 54,425 dan besarnya F tabel dengan taraf signifikansi 0,000 adalah 3,93. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 diterima, jika $F_{hit} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$, variabel keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
- b. H_a diterima, jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$, variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Tabel 3. Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	A	Sig. F
X	54,425	3,93	0,05	0,000

Dependen Variabel = Y

Sumber : Olahan SPSS Versi 20

Penelitian ini menunjukkan F hitung sebesar 54,425 > F tabel sebesar 3,93 atau signifikan sebesar 0,000 < α sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan data tersebut pengujian hipotesis penelitian ini dapat dikatakan bahwa “keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Laksana Kurnia Mandiri”.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini hasil analisis diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,679.

$$R\text{-square} \times 100\% = 0,679 \times 100\% = 67,9\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 67,9%, sedangkan sisanya 32,1% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti produktivitas kerja yang dipengaruhi oleh variabel sikap mental, sarana produksi dan kesempatan berprestasi.

Standart Error of Estimate digunakan untuk mengukur variasi nilai Y actual dari garis regresinya sehingga akan diketahui tingkat representatif garis regresinya. Hasil pengolahan data bagian dari model summary menunjukkan bahwa nilai Standart Error of Estimate dalam analisis garis linier sederhana sebesar 1,98391. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi nilai Y actual dari garis regresinya adalah sebesar 1,98391. Besarnya Standart Error of Estimate sebesar 1,98391 menunjukkan besarnya penyimpangan variabel produktivitas kerja karyawan terhadap garis regresinya.

Secara keseluruhan hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas atau independent yaitu variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja karyawan PT. Laksana Kurnia Mandiri. Hal tersebut berarti kebijakan manajemen untuk menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan aturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan, diketahui bahwa R-Square sebesar 67,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah memberikan fasilitas berupa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan agar merasa aman bekerja serta dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja serta meningkatnya kenyamanan lingkungan bekerja sehingga karyawan merasa dilindungi saat kerja. Perusahaan harus mengerti bahwa keselamatan kerja yang baik adalah dengan memberikan karyawan alat pelindung diri, memperhatikan kondisi alat kerja, melakukan perawatan alat, menyediakan bahan baku yang baik, memberikan penerangan/pencahayaan yang baik di lokasi kerja, serta kebersihan dan ketertiban yang terjaga. Jika perusahaan dapat memenuhi hal-hal tersebut maka karyawan akan bekerja dengan lebih nyaman tanpa ada rasa khawatir akan terjadi kecelakaan kerja, sehingga karyawan lebih produktif lagi dalam bekerja.

PT. Laksana Kurnia Mandiri telah menyiapkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan karyawannya dalam bekerja, seperti Alat Pelindung Diri (APD) untuk memberikan jaminan keselamatan kepada karyawan. Karyawan PT. Laksana Kurnia Mandiri menguasai prosedur kerja dan cara kerja yang ditetapkan diperusahaan. Terbukti dari kuesioner X1 yang menyatakan tentang cara penggunaan alat kerja, dimana rata-rata jawaban responden sebesar 4 yang artinya setuju dan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri berupa topi/helm, masker, sepatu boots, dan lain sebagainya. Sehingga

walaupun yang dikejar adalah target produksi dapat waspada akan terjadinya kecelakaan kerja.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut (Sujarweni, no date) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulan. Berdasarkan data hasil penelitian yang di peroleh bahwa keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Laksana Kurnia Mandiri harus diperbaiki dalam hal pemberian solusi bagi karyawan yang memperoleh kesulitan pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap perusahaan yang dapat terbukti dari kuisisioner X5 yaitu memberikan solusi kerja bagi karyawan yang memperoleh kesulitan pekerjaan, rata-rata jawaban responden sebesar 4 yang berarti setujuan menunjukkan bahwa karyawan PT. Laksana Kurnia Mandiri setuju dalam pemberian solusi kerja bagi karyawan yang kesulitan dalam melakukan pekerjaannya.

Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, di mana dengan regresi sederhana dapat meramalkan atau memprediksi variabel tergantung (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat variabel bebas terhadap variabel tergantung. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana (Sugiyono, 2017), persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y= Variabel tidakbebas/dependen (Kinerja)

X= Variabel bebas/ independen(Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

a= konstanta

b= koefisien regresi e = error/ Variabel Pengganggu

Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Imam, 2011). Koefisien korelasi (r) yang didapatkan akan diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut :
Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Intervel Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,19	Sangat Lemah
0,20 -0,39	Lemah
0,40 -0,59	Cukup
0,60 -0,79	Kuat
0,80 -1,00	Sangat Kuat

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Analisis

terhadap Nilai R square (R²) ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas (X) dapat menerangkan hubungan perubahan variabel terikat (Y)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal itu dapat dilihat dari nilai R-square sebesar 67,9%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari peneliti sebagai berikut: Bagi Perusahaan : Perusahaan harus mempertahankan kebijakan pengurangan resiko kecelakaan kerja melalui berbagai program K3 karena memberikan kontribusi positif bagi peningkatan produktivitas kerja karyawan pada PT. Laksana Kurnia Mandiri. Bagi Karyawan : Karyawan diharapkan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja agar dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja dan mematuhi petunjuk tentang penggunaan alat kerja yang benar agar dapat meningkatkan produktivitas kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2005) 'Metodologi penelitian kuantitatif'. Jakarta: kencana.
- Christina, W. Y., Djakfar, L. and Thoyib, A. (2012) 'Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja proyek konstruksi', *Rekayasa Sipil*, 6(1), pp. 83–95.
- Dewi, R. (2006) 'Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant'.
- Imam, G. (2011) 'Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19', *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2005) *Evaluasi kinerja SDM*. Tiga Serangkai.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2016) *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R. W. and Noe, R. M. (2005) *Administración de recursos humanos*. Pearson educación.
- Sugiyono, P. D. (2017) 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D', *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*.
- Sujarweni, V. W. (no date) 'Endrayanto.(2012)', *Statistika untuk Penelitian*.
- Yuli, S. B. C. (2005) 'Manajemen Sumber Daya Manusia', *Universitas Muhammadiyah Malang, Malang*.